

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa pada hakekatnya adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan di masa yang akan datang. Pada dasarnya pendidikan mempunyai posisi meningkatkan kualitas manusia Indonesia, baik menyangkut kehidupan spiritual intelektual atau kemampuan terutama dikaitkan dengan tuntutan pembangunan yang semakin berkembang pada zaman yang maju seperti sekarang ini.

Pengaruh dunia pendidikan kita sekarang ini dapat dilihat dan dirasakan secara langsung pada kehidupan kelompok masyarakat, terutama dalam kehidupan individu itu sendiri. Pada dasarnya pendidikan itu harus dapat mengembangkan potensi, menumbuhkan pengetahuan dan dapat meningkatkan semangat generasi muda untuk menggali potensi dan mengembangkan dirinya secara optimal. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin hari semakin berkembang, maka pedoman pembelajaran yakni kurikulum perlu diperbaiki dan juga disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Salah satu cara untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia adalah dengan cara melakukan perubahan dan peningkatan dalam proses pembelajaran, maka perlu diadakan upaya dalam perbaikan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut siswa untuk

berwawasan lebih luas. Tujuan utama pembelajaran adalah siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang pendidik sudah berupaya dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran sampai pelaksanaan evaluasi. Namun dalam kenyataannya setelah kegiatan belajar mengajar selesai, masih ada siswa yang tidak menguasai pembelajaran.

Setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan, rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 01 Polokarto dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran sebelum dilakukan tindakan, yaitu nilai siswa yang mencapai $KKM \geq 70$ ada 11 siswa (28,95%)

Dalam hal ini guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi tidak hanya secara monoton dengan menggunakan ceramah saja. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi membuat peserta didik lebih tertarik dalam pelajaran yang diajarkan sehingga metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Ada banyak metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Jadi pemilihan metode sangat penting untuk diperhatikan karena metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode pembelajaran secara akurat guru akan terbantu dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Hasil belajar yang baik salah satunya didukung dalam penggunaan metode yang sesuai. Metode yang baik adalah yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat

dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas, sehingga akan merangsang siswa untuk aktif proses pembelajaran. Semua metode pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. metode yang digunakan dalam pembelajaran ini ialah *Scaffolding*. Metode tersebut merupakan metode pembelajaran aktif yang diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan metode tersebut diharapkan hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui hal tersebut.

Berpedoman dengan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul:

“PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SCAFFOLDING* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 01 POLOKARTO TAHUN AJARAN 2011/2012 ”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan secara umum dari penelitian ini yaitu, “Adakah peningkatan hasil belajar matematika setelah menggunakan strategi pembelajaran *Scaffolding* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Polokarto Tahun Ajaran 2011/2012”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui strategi

pembelajaran *Scaffolding* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Polokarto Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum , hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat meberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode pembelajaran *scaffolding*.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi kepada metode pembelajaran di sekolah serta mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Pada tataran praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru matematikadan siswa. Bagi guru, dapat memanfaatkan metode pembelejaran *scaffolding* sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat meningkat. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam diri masing-masing siswa.